

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. A. (2018). Pengaruh teknik relaksasi otot progresif terhadap nyeri pasien artritis reumatoid di wilayah kerja puskesmas Dasussalam Medan. *Jurnal Academia*, Vol 21, No 3.
- Amini, M. (2014). Parental involvement for early childhood education in kinder garden. Dalam Adriani, V. (ed). *Proceeding of International Conference of Early Childhood Education (ICECE) 1* (hlm. 172-177). Bandung: Prodi PG PAUD, FIP Universitas Pendidikan Indonesia.
- Aroviani, N. M., Nirman, S. (2021). The risk of violent behavior: A case study. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, Vol 3 No 2.
- Avelina, Y., Alfianto, A.G., Dewi, M.K., Ramita., Islamarida. T., Anteiksawan, I. W., Hidayati, E., Bahri, K., Raharjo, R., Widini, E., Zulka, A.N., Nugrahani., Landi, M. (2022). *Keperawatan Jiwa*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Beo, Y. A., Zahra, Z., Dharma, D. G., Alfianto, A.G., Kusumawaty, I., & Yuni. (2022). *Ilmu keperawatan jiwa dan komunitas*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Burhan, S., Erika, K. A., & Said, S. (2022). Efektivitas relaksasi otot progresif dalam menurunkan kecemasan: a literatur review. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, (8), 1, 159-165.
- Dias, C. M., Lopes, R. C., Cardoso, D. F., Campos, E. B., & Ap-ostolo, J.-a. L. (2019). Schizophrenia and progresive muscle relaxation-a systematic review of effectiveness. *Heliyon* 5.
- Direja, A. H. (2021). *Buku asuhan keperawatan jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Fadhilah, N. C., Adi, W., & Shobirun, S. (2019). Pengaruh terapi relaksasi otot progresif terhadap pasien risiko perilaku kekerasan di RSJD dr Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah. *J Forum Kesehatan*, 7, 83-92.
- Georgiev, A., Probst, M., Hert, M. D., & Geova, V. (2012). *Acute effect of progressive muscle relaxation on state anxiety and subjective well-being in chronic bulgarian patients with schizophrenia*. Zagreb, Croatia: Medicinska naklada.
- Ghufron, N., & Risnawati, R. (2017). *Teori-teori psikologi, Edisi 2*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hawari, & Dadang. (2018). *Manajemen stres, cemas dan depresi*. Jakarta: FKUI.
- Istichomah, & Fatihatur. (2019). The effectiveness of family about schizophrenia toward frequency of recurrence of schizophrenic family members at poly mental Grhasia Mental Hospital DIY. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, Vol. 10, No.2, 17-26.
- Kandar., & Iswanti, D. I. (2019). Faktor predisposisi dan presipitasi pasien risiko perilaku kekerasan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, Vol 2 No 3. Hal 149-156.
- Keliat, B. A., & Akemat. (2016). *Proses keperawatan kesehatan jiwa*. Jakarta: EGC.
- Kozier, B., & Erb, G. (2009). *Buku ajar keperawatan klinis. Edisi 5*. Jakarta: EGC.
- Kushariyadi, & Setyoadi. (2011). *Terapi modalitas keperawatan pada klien psikogeriatrik*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kuswa, K. (2021). Reduction of anxiety levels in schizophrenia patient using progresive muscle relaxation. *South East Asia Nursing Research*, 3 (2), 90-97.
- Lucya, V., Hadiyani, W., & Juniarni, L. (2019). Effectiveness of progressive relaxation therapy among clients with risk of violence behavior in Indonesia. *Jurnal KnE Life Science*.
- Madhani, A., & Kartini. (2020). *Asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan resiko perilaku kekerasan*. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada.

- Maslim, & Rusdi. (2013). *Diagnosis gangguan jiwa. Rujukan ringkas PPDGJ-III dan DSN-V. Cetakan 2*. Jakarta: Nuha Medika.
- Melyana., & Sarotama, A. (2019). Implementasi peringatan abnormalitas tanda-tanda vital pada telemedicine workstation. *Jurnal UMJ*.
- Nurhalimah. (2016). *Modul Bahan Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Pardede, J., Laura, M. S., & Efendi, P. H. (2020). Efektivitas behavior therapy terhadap risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia. *Jurnal Mutiara Ners, Vol 3 No 1*.
- Pardede, J., Simanjutak, G., & Laila, R. (2020). Gejala risiko perilaku kekerasan menurun setelah diberikan progressive muscle relaxation therapy pada pasien skizofrenia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa, 2 (3)*, 91-99.
- PPNI. (2016). *Standar diagnosis keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. Edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018) *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan. Edisi 1*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI (2019) *Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. Edisi 1*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- Puspitasari, K. (2022). *Hubungan fungsi kognitif dengan simtom positif dan negatif pada klien dengan psikotik skizofrenia di puskesmas Seamboro*. Jember: UMM.
- Qomiatun, I. (2021). *Relaksasi otot progresif terhadap kontrol marah pasien risiko perilaku kekerasan : Literature review*. Yogyakarta: repository UNISA.
- Ramita., Nova, K. I., Sinthania, D., & Miswanti. (2023). Studi kasus: Asuhan keperawatan pada Tn. N dengan risiko perilaku kekerasan. *Jurnal Keperawatan Medika, Vol 1, No 2*. Hal 86-98.
- Riskesdas. (2019). *Persebaran prevalensi skizofrenia/psikosis di Indonesia*. Indonesia: Kemenkes.
- Ruswadi, I. (2022). *Keperawatan Jiwa*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Sadock, K. B., Sadock, V.A., & Ruiz, P. (2017). *Kaplan & Sadock comprehensive of Psychiatry, Eleventh Edition*. Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Salfiana, S., Aiyub., & Martina, M. (2022). Penerapan relaksasi otot progresif dan terapi wudhu pada pasien perilaku kekerasan : studi kasus. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan, Vol 6, No 2*.
- Satrio. Dkk. (2015). *Buku ajar keperawatan jiwa*. Raden Intan Lampung: LP2M Institut Agama Islam Negeri.
- Siauta, M., Hani, T., & Selpina E. (2020). Upaya mengontrol perilaku agresif pada perilaku kekerasan dengan pemberian rational emotive behavior therapy. *Jurnal Keperawatan Jiwa, Vol 8 No 1*.
- Smeltzer, S. O., Bare, B. G., Hinkle, J. L., & Cheever, K. H. (2015). *Brunner and Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing, Volume 1*. Philadelphia: Lippincot Williams and Wilkins.
- Stuart, G. W. (2016). *Prinsip dan praktik keperawatan jiwa Stuart buku 2: Edisi Indonesia*. Singapore: Elseiver.
- Susilawati, & Panzilion. (2022). Pengaruh terapi aktivitas kelompok terhadap kemampuan mengontrol emosi pada klien risiko perilaku kekerasan di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Bengkulu. *Jurnal Keperawatan Mandira Cendikia, Vol.1 No. 1*.
- Syulthoni, Z. B., & Gunadi, I. G. N. (2020). Cognitive enhancement therapy in schizophrenia. *Jurnal Psikiatri Surabaya, Vol 9 No 1*.

- Thalib, R., & Abdullah, R. (2022). Pemberian rational emotive behavior therapy dalam mengontrol perilaku agresif pada pasien perilaku kekerasan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, Vol 11 No 1*.
- Townsend, T. (2014). *Essentials of psychiatric mental health nursing: Concepts of care in Evidence-Based Practice*. Philadelphia: Davis Company.
- Utomo, S., & Winarti, R. (2021). Penerapan terapi relaksasi otot progresig untuk menurunkan kecemasan pada penderita hipertensi. *Jurnal Ners Widya Husada, Vol.8, No.3*.
- Videbeck, S.L. (2018). *Buku ajar keperawatan jiwa*. Jakarta: EGC.
- WHO. (2022). Schizophrenia. *Glob Ment Health*.
- Widiyawati, W. (2020). *Keperawatan Jiwa*. Malang: Literasi Nusanta.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA